

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 1 dari 12

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)**

No Dokumen :  
SOP AGRO-10/00

No Revisi : 00  
Tanggal Berlaku : 01-09-2016

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 2 dari 12

## DAFTAR ISI

<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	3
<b>II. DEFINISI OPERASIONAL</b> .....	4
<b>III. PROSEDUR OPERASIONAL</b> .....	5
3.1. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pembukaan Lahan.....	5
3.2. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pembibitan.....	7
3.3. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Penanaman .....	7
3.4. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pemeliharaan .....	8
3.5. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pemanenan .....	9
3.6. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pemupukan .....	10
3.7. Fungsi Alat Perlindungan Diri (APD).....	10

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 3 dari 12

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kecelakaan akibat kerja merupakan resiko yang harus dihadapi oleh tenaga kerja dalam melakukan pekerjaan. Dalam menanggulangi hilangnya sebagian atau seluruh pengasilan yang diakibatkan oleh adanya resiko-resiko sosial seperti kematian atau cacat karena kecelakaan kerja baik fisik maupun mental, maka diperlukan adanya jaminan akan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini merupakan tanggung jawab bersama, baik memberikan suasana dan sistem kerja yang aman serta dari sisi tenaga kerja untuk bertindak secara selamat.

UU Keselamatan Kerja yang berlaku di Indonesia adalah UU Keselamatan Kerja (UUKK) No. 1 tahun 1970. Undang-undang ini merupakan undang-undang pokok yang memuat aturan-aturan dasar atau ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja di segala macam tempat kerja yang berada di wilayah kekuasaan hukum NKRI.

Dasar hukum UU No. 1 tahun 1970 adalah UUD 1945 pasal 27 (2) dan UU No. 14 tahun 1969. Pasal 27 (2) menyatakan bahwa: "Tiap-tiap warganegara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Ini berarti setiap warga negara berhak hidup layak dengan pekerjaan yang upahnya cukup dan tidak menimbulkan kecelakaan/ penyakit. UU No. 14 tahun 1969 menyebutkan bahwa tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksana dari pembangunan.

### 1.2. Tujuan

1. Melindungi para pekerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin agar setiap sumber produksi dapat dipakai secara aman dan efisien.
3. Menjamin proses produksi berjalan secara aman

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 4 dari 12

## II. DEFINISI OPERASIONAL

Alat Perlindungan Diri	Seperangkat alat yg digunakan oleh tenaga kerja utk melindungi seluruh/sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya/kecelakaan kerja.
Tahap Kerja	Tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menggunakan alat perlindungan diri.
Sikap Kerja	Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang penggunaan alat perlindungan diri.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 5 dari 12

### III. PROSEDUR OPERASIONAL

#### 3.1. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pembukaan Lahan



Gambar 1. Perlengkapan Alat Perlindungan Diri (ADP) Kegiatan Pembukaan Lahan

##### 3.1.1 Pembukaan Lahan Secara Manual



Gambar 2. Sepatu Boot , Helmet & Sarung Tangan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 6 dari 12

### 3.1.2 Pembukaan Lahan Secara Mekanis



Gambar 3. Sepatu Safety & Helmet



Gambar 4. Penutup Telinga



Gambar 5. Sarung Tangan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 7 dari 12

### 3.2. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pembibitan

Untuk pekerjaan tunas pokok alat pelindung diri yang di gunakan adalah : Caping, Sarung Tangan, dan Sepatu AV.



Gambar 6. Sepatu Boot & Topi



Gambar 7. Sarung Tangan

### 3.3. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Penanaman

Untuk pekerjaan tunas pokok alat pelindung diri yang di gunakan adalah : Topi, Kacamata, Sarung Tangan, dan Sepatu Av.



Gambar 8. Sepatu Boot, Topi & Sarung Tangan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 8 dari 12

### 3.4. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pemeliharaan

#### 3.4.1 Pengendalian Gulma Manual

Untuk pengendalian gulma secara manual alat pelindung diri yang di gunakan adalah : Topi, Sarung Tangan, dan Sepatu AV.



Gambar 9. Sepatu Boot,Topi & Sarung Tangan

#### 3.4.2 Pengendalian Gulma Kimia

Untuk pekerjaan pengendalian gulma secara kimia alat pelindung diri yang di gunakan adalah Topi, Masker, Apron/Clemet, Sarung Tangan Kain, Sarung Tangan Karet, dan Sepatu AV.



Gambar 10. Alat Perlindungan Diri Kegiatan Semprot

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 9 dari 12

### 3.5. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pemanenan

Untuk pekerjaan panen alat pelindung diri yang di gunakan adalah Helm, kacamata, sarung tangan dan sepatu AV, sarung egrek/dodos.



Gambar 11. Alat Perlindungan Diri Kegiatan Panen

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 10 dari 12

### 3.6. Alat Perlindungan Diri (APD) Kegiatan Pemupukan

Untuk pekerjaan pemupukan alat pelindung diri yang digunakan adalah : Topi, Masker, Apron/Clemet, sarung tangan, dan Sepatu AV.



Gambar 15. Sepatu Boot, Topi & Sarung Tangan

### 3.7. Fungsi Alat Perlindungan Diri (APD)

#### 3.7.1 Helmet (Penutup Kepala)

Helmet untuk melindungi kepala/rambut pekerja dari percikan bahan atau benda yang berat dan berbahaya pada saat bekerja (ranting, kayu, batu, tanah, TBS, dll). Indikasi pemakaian tutup kepala antara lain ;

- Kegiatan pembukaan lahan
- Kegiatan penanaman
- Kegiatan Pemeliharaan
- Kegiatan pemanenan
- Kegiatan Pemupukan

#### 3.7.2 Sarung Tangan

Sarung tangan mencegah kontak tangan dengan benda-benda tajam (parang, ranting berduri, gula berduri, TBS, dll) serta mencegah kontak langsung dengan pestisida berbahaya. Jenis sarung tangan yang biasa digunakan adalah sarung tangan bersih, sarung tangan steril, dan sarung tangan rumah tangga. Indikasi pemakaian sarung tangan pada kegiatan pembukaan lahan secara manual, kegiatan penanaman, kegiatan pemeliharaan, kegiatan pemanenan, dan kegiatan pemupukan.

<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</b>			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>		<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016			<b>Revisi :</b> 00
		<b>Hal :</b> 11 dari 12	

- a) Tahap Kerja
  - Mencuci tangan
  - Mengambil sarung tangan
  - Memasukkan jari jari tangan sesuai dgn jari jari sarung tangan
  - Lakukan juga dengan tangan yang lain
  - Mencuci tangan kembali setelah melepaskan sarung tangan
- b) Sikap
  - Menjaga kebersihan sarung tangan
  - Cuci tangan sebelum memakai dan sesudah melepaskan sarung tangan.
  - Pahami tehnik memakai dan melepaskan sarung tangan agar tangan tetap aman.

### 3.7.3 Apron/Celemek

Apron berfungsi melindungi petugas dari kemungkinan percikan pestisida berbahaya lainnya yang dpt mencemari baju petugas dan berbahaya bagi kulit maupun kesehatan pekerja.

- a) Jenis Apron yang baik digunakan ;
  - Tidak kedap air
  - Kedap air
  - Non steril
- b) Tahap Kerja
  - Mencuci tangan
  - Memakai celemek/skort menutupi semua pakaian luar
  - Melepas skort dgn bagian dalam disebelah luar
  - Masukkan ke dalam kantong cucian/ember
  - Mencuci tangan
- c) Sikap
  - Skort yang akan dipakai bersih dan tali/kancingnya lengkap
  - Sesuai dengan ukuran

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
<b>No. Dokumen:</b> SOP Agro - 10/00	<b>KESELAMATAN &amp; KESEHATAN KERJA (K3)</b>	<b>DOKUMEN SOP-Agro</b>	
<b>Tgl Berlaku:</b> 01-09-2016		<b>Revisi :</b> 00	<b>Hal :</b> 12 dari 12

#### 3.7.4 Masker

Masker berfungsi mencegah indra penciuman pekerja terkena kontak dengan bau dari bahan kimia yang berbahaya bagi kesehatan.

##### a) Tahap kerja

- Memasang masker
- Memasang masker menutupi hidung dan mulut lalu memasang tali dengan melingkarkan kebagian kepala belakang
- Menanggalkan masker

##### b) Sikap

- Jika sudah lembab harus masker harus diganti karena tidak efektif lagi
- Jangan menggantung masker di leher

#### 3.7.5 Sepatu Safety

Sepatu safety berfungsi melindungi kaki pekerja dari kerikil, kayutumbang, serta benda keras yang berbahaya dan kemungkinan tudukan benda tajam / kejatuhan alat berat serta alat-alat tajam.

##### a) Tahap Kerja

- Sepatu dipakai sampai menutupi seluruh ujung dan telapak kaki
- Sepatu pelindung harus digunakan selama melakukan pekerjaan
- Sandal atau sepatu terbuka dan telanjang kaki tidak dianjurkan